

# Analisis Pengaruh Sistem Kerja, Lingkungan Kerja dan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada Bagian Produksi di PT. BESAR INTI GLOBAL.

Nicholas Thimotius<sup>1)\*</sup>

<sup>1)</sup>Universitas Buddhi Dharma  
Jl. Imam Bonjol No. 41 Karawaci Ilir, Tangerang, Indonesia

<sup>1)</sup>nicholasthimotiusbboy@gmail.com

Rekam jejak artikel:

Terima Maret 2024;  
Perbaikan Maret 2024;  
Diterima April 2024;  
Tersedia online April 2024;

Kata kunci:

Sistem Kerja  
Lingkungan Kerja  
Keselamatan dan Kesehatan Kerja  
Produktivitas Kerja

## Abstrak

Penelitian disini yaitu untuk mengetahui Analisis Pengaruh Sistem Kerja, Lingkungan Kerja dan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada bagian produksi di PT. BESAR INTI GLOBAL. Sampel pada penelitian ini berjumlah 116 responden merupakan seluruh karyawan PT. BESAR INTI GLOBAL.

Hasil pengujian koefisien determinasi (R) menunjukkan bahwa variabel sistem kerja, lingkungan kerja, dan keselamatan serta kesehatan kerja secara bersama-sama menjelaskan variabel produktivitas kerja karyawan dengan nilai R Square sebesar 0,734. Selain itu, poin R Square sebnayak 0,538 dan nilai Adjestud R Square sebnayak 0,526. Nilai R sebesar 0,734 menunjukkan bahwa hubungan antara variabel independen dan variabel dependen sangat kuat. Sementara nilai R Square sebesar 0,538 dan nilai Adjusted R Square sebesar 0,526 menunjukkan bahwa sekitar 53,8% drai varaisi dalam variabel independen dapat dijelaskan oleh variasi dalam variabel dependen, sementara 65,2%.

## I. PENDAHULUAN

Dalam buku berjudul “Penelitian Sumber Daya Manusia” (Surajiyo, 2020) menjelaskan bahwa:

“Sumber Daya Manusia merupakan karyawan yang bisa dan mampu untuk mencapai tujuan disuatu perusahaan. Kontribusinya terhadap organisasi adalah untuk dimensi pokok disisi sumber daya manusia, Inti dari manusia terletak pada cara mereka berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya, dengan memberikan kontribusi yang bermanfaat dan berusaha untuk meningkatkan kualitas serta kemampuan hidup mereka sebagai imbalannya”.

Sedangkan buku berjudul Manajemen Sumber Daya Manusia yang ditulis oleh (Dr. H. R. Zulki Zulkifli Noor, 2018) menyatakan bahwa sebagai berikut :

“Manajemen Sumber Dya Manusia adalah pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola hubungan serta fungsi tenaga kerja dengan cara yang optimal dan produktif untuk mencapai tujuan perusahaan”.

Hal disini terkait adanya produktivitas kerja karyawan, dengan ini wajib untuk bisa cepat diselesaikan agar semua pimpinan dan bawahan mampu memberikan pelayanan yang sempurna terhadap masyarakat untuk bisa lebih professional. Dilaksanakan tujuan tersebut untuk bisa mengetahui apakah Sistem Kerja, Lingkungan Kreja dan Keselamatan Dan Kesehatan Kreja Terhadap Produktivitas Kreja Karyawan didalam suatu organisasi.

Saat ini, masyarakat semakin terfokus pada dinamika persaingan global, seperti transformasi ekonomi dan kemajuan teknologi. Dampaknya, banyak perusahaan sedang melakukan penyesuaian terhadap lingkungan yang berubah ini. Aspek yang penting dalam adaptasi ini adalah peran manusia, di mana situasi saat ini mendorong manajemen perusahaan untuk terus meningkatkan sistem yang mengelola sumber daya manusia.

#### KINERJA KARYAWAN PT. BESAR INTI GLOBAL

	JANUARI	FEBRUARI	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER	OKTOBER	NOVEMBER	DESEMBER
2021	88%	88%	90%	90%	90%	92%	92%	92%	93%	93%	94%	94%
2022	92%	92%	91%	91%	92%	92%	92%	88%	88%	90%	92%	92%

Berdasarkan data KPI PT. BESAR INTI GLOBAL yang di dapat, bisa kita lihat produktivitas kerja karyawan mengalami peningkatan sejak tahun 2021 sampai akhir tahun 2022 dengan pencapaian produktivitas karyawan di PT. BESAR INTI GLOBAL ini sedikit mengalami penurunan yang di akibatkan oleh beberapa faktor.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### Sistem Kerja

Menurut Suwarno dan Abadi yang dikutip kembali oleh (Lazarus Abdul Aziz, 2022) menjelaskan bahwa :

“Sistem kerja adalah suatu kesatuan manusia, peralatan, dan lingkungan yang terpadu untuk mencapai tujuan sistem kerja. Interaksi terjadi antar tujuan.

### Lingkungan Kerja

Menurut Afandi yang dikutip kembali oleh (Priscilia et al., 2023) menjelaskan bahwa :

“Lingkungan kerja merupakan sesuatu yang berhubungan di tempat kerja dengan begitu dapat mengganggu aktivitas pekerjaan yang dilakukannya”.

Menurut (Gregorius Widiyanto, 2019) menjelaskan bahwa :

”Lingkungan kerja adalah tempat dimana karyawan menjalankan tugas mereka setiap hari serta kenyamanan, ketenangan bagi karyawan yang menjalankan pekerjaan mereka”.

### Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Menurut Sinambela yang dikutip kembali oleh (Paila & Lengkong, 2023) menjelaskan bahwa :  
“Keselamatan dan Kesehatan Kerja adalah pekerjaan yang dilakukan secara sehat supaya karyawan merasa aman ditempat kerja, lingkungan dan organisasi diseluruh tempat kerja”.

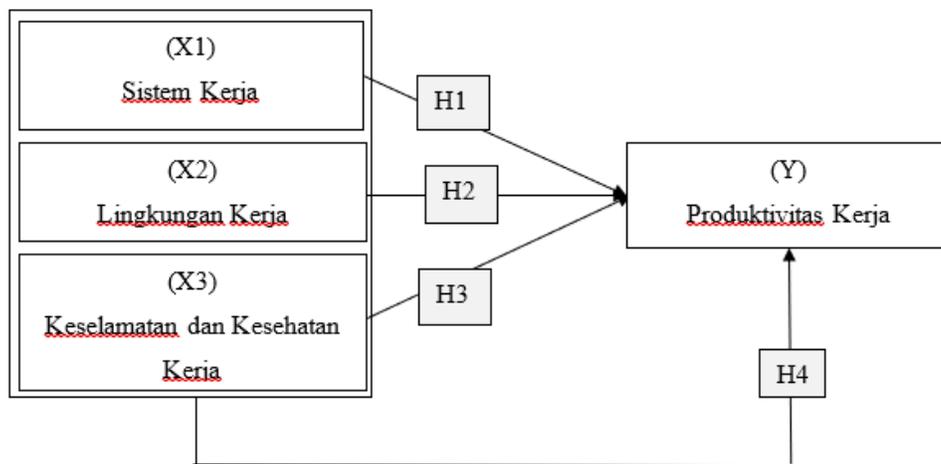
Menurut (Triharso, 2020) menjelaskan bahwa :

“Ini merupakan bagian penting dalam kegiatan industri. tingginya tingkat keselamatan kerja ditentukan oleh besarnya dampak terhadap subjek dan objek itu sendiri, suatu ilmu yang digunakan untuk mencegah terjadinya ledakan dan pencemaran lingkungan”.

### Produktivitas Kerja

Menurut buku berjudul Manajemen Operasional yang ditulis oleh (Gregorius Widiyanto, 2023) menjelaskan bahwa :

“Upaya peningkatan produktivitas tenaga kerja sangatlah penting karena jika produktivitas tenaga kerja menurun maka sistem produksi tidak akan berfungsi dengan baik”.



Gambar II. 1 KERANGKA PEMIKIRAN

Berikut ini adalah hipotesis yang dapat dirumuskan dibawah ini:

Ha 1 : Diduga terjadi pengaruh Sistem Kreja (X1) terhadap Produktivitas Kerja karyawan (Y) PT. BESAR INTI GLOBAL.

Ha 2 : Diduga terjadi pengaruh Lingkungan Kerja (X2) terhadap Produktivitas Kerja karyawan (Y) PT. BESAR INTI GLOBAL.

Ha 3 : Diduga terjadi pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X3) terhadap Produktivitas Kerja karyawan (Y) PT. BESAR INTI GLOBAL.

Ha 4 : Diduga terjadi pengaruh Sistem Kerja, Lingkungan Kreja, dan Keselamatan dan Kesehatan Kreja Terhadap Produktivitas Kreja Karyawan pada Bagian Produksi diPT. BESAR INTI GLOBAL.

### III. METODE

Metode penelitian ini dipakai untuk mengevaluasi dan mengkaji studi mengenai Analisis Pengaruh Sistem Kerja, Lingkungan Kerja dan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan yaitu dengan menggunakan metode pendekatan deskriptif dan kuantitatif.

Menurut (Pranatawijaya et al., 2019) menjelaskan bahwa :

”Skala Likert digunakan untuk menilai bagaimana individu atau kelompok melihat, merasakan, atau memiliki pendapat tentang suatu peristiwa atau fenomena sosial. Dalam skala ini, baik pertanyaan positif maupun negatif diberi nilai dari 1 sampai 5 sebagai penilaian”.

Menurut (Dr. Ajat Rukajat, 2018) dalam bukunya yang berjudul “Pendekatan Penelitian Kuantitatif” menjelaskan bahwa pendekatan studi ini bertujuan untuk menguraikan dan memahami fenomena yang diamati yang terjadi secara aktual dalam sebuah kelompok individu, objek, atau keadaan yang sedang diteliti.

#### Populasi dan Sampel

Menurut (Sabaruddin Garancang, 2023) menjelaskan bahwa :

“Populasi merupakan sebuah objek atau subjek didalam penelitian, sedangkan sampel yaitu sebagian dari populasi yang mempunyai karakteristik representasi dari populasi.”

#### Teknik Dan Analisis Data

##### 1. Statistik Deskriptif

Menurut (Dr. Vivi Silvia, 2020) dalam buku berjudul “Statistika Deskriptif” menjelaskan bahwa:

“Statistik deskriptif adalah cara untuk menganalisis dan menginterpretasikan angka-angka yang dikumpulkan dalam kumpulan data dan menampilkannya dalam format grafik.”

Menurut (Isna Nur Azizah, 2021) menjelaskan bahwa :

“Analisis deskriptif adalah suatu metode analisis yang melibatkan kumpulan, pengolahan, penyajian, dan analisis data kuantitatif secara deskriptif”.

##### 2. Uji Kualitas Data

###### a. Uji Validitas

Menurut (Janna & Herianto, 2021) menjelaskan bahwa :

“Uji validitas merupakan pengujian dengan mengetahui benar atau tidaknya suatu alat ukur. alat ukur adalah pernyataan-pernyataan yang ada dalam kuesioner”.

###### b. Uji Reliabilitas

Menurut Notoadmojo masih dari jurnal (Janna & Herianto, 2021) menjelaskan bahwa “Uji reliabilitas berguna untuk mengevaluasi konsistensi suatu instrumen pengukuran, dengan memeriksa apakah instrumen tersebut tetap memberikan hasil yang konsisten setelah diuji beberapa kali. Keandalan suatu instrumen dianggap terbukti jika memberikan hasil yang seragam dalam pengujian yang berulang”.

3. Uji Asumsi Klasik
  - a. Uji Normalitas  
Menurut (Nasrum, 2018) dalam buku berjudul “Uji Normalitas Data” bahwa salah satu syarat untuk melakukan inferensi statistik adalah data yang teratur.
  - b. Uji Multikolinearitas  
Menurut (Azizah, 2018) menjelaskan bahwa terdapat korelasi yang kuat antara model regresi untuk setiap variabel independen menunjukkan adanya multikolinearitas.
  - c. Uji Heterokedastisitas  
Menurut Ghozali (Azizah, 2018) menjelaskan bahwa uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menentukan apakah terjadi variasi heteroskedastis pada model regresi.
4. Uji Regresi Sederhana  
Teknik analisis ini dimanfaatkan untuk mengidentifikasi apakah terdapat hubungan (baik positif maupun negatif) antara variabel independen dan variabel dependen.
5. Uji Regrsi Bargenda  
Tekni ini dapat digunakan agar dapat mengevaluasi dampak dari beberapa variabel independen terhadap variabel dependen.
6. Uji Hipotesis
  - a. Uji T  
Menurut (Surajiyo, 2020) uji T sering dipakai supaya dapat mengetahui sumber kebenaran dari hipotesis yang telah dibuat.
  - b. Uji F  
Menurut (Surajiyo, 2020) uji F sering digunakan supaya dapat mengevaluasi hubungan antara dua atau lebih.
7. Uji Koefisien Determinasi  
Menurut (Latief et al., 2019) menjelaskan bahwa koefisien determinasi ( $R^2$ ), yang besarnya berkisar antara nol dan satu, menunjukkan tingkat ketepatan optimal dalam analisis regresi.

#### IV. HASIL

##### 1. Uji Koefisien Korelasi ( $R^2$ )

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.734 <sup>a</sup>	.538	.526	2.308

a. Predictors: (Constant), K3, LINGKUNGAN KERJA, SISTEM KERJA  
Sumber: SPSS 18

Data Model Summary, dapat dilihat diatas:

- Tabel Adjusted R Square menunjukkan jumlah sebanyak 0,526. Adjusted R Square memiliki rentang antara 0 hingga 1, yang menandakan adanya hubungan antara Sistem Kreja, Lingkungan Kreja, dan Keselamatan Dan Kesehatan Kreja.
- Kolom *R Square* pada format satu menunjukkan bahwa nilai R Square adalah 0,538 (penguadratan dari koefisiensi kolerasi ataupun  $0,734 \times 0,734 = 0.538$ ). R Square juga disebut sebagai koefisien determinasi. Perihal ini berarti besarnya akibat pengaruh Sistem Kerja, Lingkungan Kerja, dan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja terhadap Produktivitas Kerja adalah (53,8%) sedangkan sisanya ( $116\% - 50,8\% = 65,2$ )

2. Tabel Uji Hipotesis

a. Uji T

**Hasil Regresi Linear Berganda**

Model		<u>Coefficients<sup>a</sup></u>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.766	2.739		4.296	.000
	SISTEM KERJA	.160	.090	.170	1.779	.078
	LINGKUNGAN KERJA	.209	.076	.234	2.739	.007
	K3	.368	.083	.426	4.453	.000

a. Dependent Variable: PRODUKTIVITAS KERJA

Sumber: SPSS 18

Persamaan regresi di atas sebagai berikut:

1. Koefisien regresi variabel Sistem Kerja (X1)

Dengan nilai koefisien regresi variabel untuk Sistem Kerja sebesar 0,160, dapat disimpulkan bahwa **Sistem Kerja memberikan pengaruh positif terhadap Produktivitas Kerja Karyawan.**

2. Koefisien regresi variabel Lingkungan Kerja (X2)

Dengan nilai koefisien regresi variabel untuk Lingkungan Kerja sebesar 0,209, dapat disimpulkan bahwa **Lingkungan Kerja memberikan pengaruh secara positif terhadap Produktivitas Kerja Karyawan.**

3. Koefisien regresi variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X3)

Dengan nilai koefisien regresi variabel untuk Keselamatan dan Kesehatan Kerja sebesar 0,368, dapat disimpulkan bahwa **Keselamatan dan Kesehatan Kerja berpengaruh secara positif terhadap Produktivitas Kerja Karyawan.**

4. Konstanta Produktivitas Kerja Karyawan (Y)

Nilai koefisien untuk konstanta sebesar 11,766. nilai konstanta ini membuktikan bahwa **variabel Sistem Kerja, Lingkungan Kerja dan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja terhadap Produktivitas Kerja adalah 0.000 maka penyampaian Kinerja Karyawan akan menjadi sebesar 11,766.**

b. Uji F

**Hasil Uji Parsial F**

<b>ANOVA<sup>b</sup></b>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	695.137	3	231.712	43.488	.000 <sup>a</sup>
	Residual	596.751	112	5.328		
	Total	1291.888	115			

a. Predictors: (Constant), K3, LINGKUNGAN KERJA, SISTEM KERJA  
 b. Dependent Variable: PRODUKTIVITAS KERJA  
 Sumber: SPSS 18

Berdasarkan tabel hasil uji Anova,  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $43,488 > 2,68$ ) dan kenaikan yang signifikansi  $0,00 < 0,5 \rightarrow H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak artinya terdapat hubungan linear antara variabel independen terhadap dependen.

**V. KESIMPULAN**

1. Pengaruh Sistem Kerja Terhadap Produktivitas Kerja pada PT. BESAR INTI GLOBAL  
 Diketahui nilai T hitung sebanyak 8,302 yang lebih besar dari  $> 1,658$ . sehingga bisa disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang dimana berarti bahwa “Analisis pengaruh [X1] Sistem Kerja terhadap [Y] Produktivitas Kerja”. Dapat kita lihat dan ketahui bahwa nilai R Square sebesar 0,377. Nilai ini mengandung arti bahwa analisis pengaruh [X1] Sistem Kerja terhadap [Y] Produktivitas Kerja Karyawan merupakan sebesar 37,7% sedangkan 62,3% Produktivitas Kerja Karyawan dipengaruhi oleh variabel lainnya.
2. Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja pada PT. BESAR INTI GLOBAL  
 Diketahui nilai T hitung sebanyak 7,962 yang lebih besar dari  $> 1,658$ . sehingga bisa disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang dimana artinya bahwa “Analisis pengaruh [X2] Lingkungan Kerja terhadap [Y] Produktivitas Kerja”. Dapat kita lihat dan ketahui bahwa nilai R Square sebesar 0,357. Nilai ini mengandung arti bahwa analisis pengaruh [X2] Lingkungan Kerja terhadap [Y] Produktivitas Kerja Karyawan merupakan sebesar 35,7% sedangkan 64,3% Produktivitas Kerja Karyawan dipengaruhi oleh variabel lainnya.
3. Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja pada PT. BESAR INTI GLOBAL

Diketahui nilai T hitung sebanyak 10,152 yang lebih besar dari  $> 1,658$ . sehingga bisa disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang dimana berarti bahwa “Analisis pengaruh [X3] Keselamatan dan Kesehatan Kerja [K3] terhadap [Y] Produktivitas Kerja”. Dapat kita lihat dan ketahui bahwa nilai R *Square* sebesar 0,475. Nilai ini mengandung arti bahwa analisis pengaruh [X3] Kesehatan dan Kesehatan Kerja [K3] terhadap [Y] Produktivitas Kerja Karyawan merupakan sebesar 47,5% sedangkan 52,5% Produktivitas Kerja Karyawan dipengaruhi oleh variabel lainnya.

4. Pengaruh Sistem Kerja, Lingkungan Kerja dan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja secara simultan Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada bagian Produksi di PT. BESAR INTI GLOBAL.

Dengan partisipasi dari 116 responden yang disebarakan oleh penulis. Dari hasil tersebut, dapat diindikasikan bahwa kinerja karyawan di PT. BESAR INTI GLOBAL mendapat respons positif dari responden, dan sebagian besar karyawan perusahaan menyatakan persetujuan. Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa kinerja karyawan di PT. BESAR INTI GLOBAL dinilai baik dan variabel yang paling berpengaruh adalah  $X_1$  yaitu **Sistem Kerja**.

#### DAFTAR PUSTAKA

1. Pengaruh Sistem Kerja Dan Prosedur Kerja Terhadap Tingkat Produktivitas Pegawai Dinas Kesehatan Empat Lawang. (N.D.).
15. Analisis Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan. (N.D.). Azizah, I. N., Arum, P. R., & Wasono, R. (N.D.). Model Terbaik Uji Multikolinearitas Untuk Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Padi Di Kabupaten Blora Tahun 2020 The Best Model For Multicollinearity Test To Analyze Rice Production's Factors In Blora Regency On 2020.
- Dr. Ajat Rukajat, M. Mpd. (2018). Pendekatan Penelitian Kuantitatif. Cv Budi Utama.
- Dr. Vivi Silvia, S. E. , M. Si. (2020). Statistika Deskriptif. Penerbit Andi.
- Gregorius Widiyanto, S. E. , M. M. (2023). Manajemen Operasional.
- Latief, A., Rosalina, D., & Apiska, D. (2019). Analisis Hubungan Antar Manusia Terhadap Kinerja Karyawan. Journal Of Education, Humaniora And Social Sciences (Jehss), 1(3), 127–131. <https://doi.org/10.34007/Jehss.V1i3.34>
- Miftahul Janna, N., & Pembimbing, D. (N.D.). Konsep Uji Validitas Dan Reliabilitas Dengan Menggunakan Spss.
- Nasrum, A. (2018). Uji Normalitas Data. Jayapangus Press Anggota Ikapi.
- Paila, A. E., & Lengkong, V. P. K. (2023). The Effect Of Occupational Safety And Health And Work Environment On Employee Work Productivity At Pt. Manado Korin Paradise During The Covid 19 Pandemic. In Sendow 973 Jurnal Emba (Vol. 11, Issue 1).
- Pengertian Populasi. (N.D.).
- Pranatawijaya, V. H., Widiatry, W., Priskila, R., & Putra, P. B. A. A. (2019). Penerapan Skala Likert Dan Skala Dikotomi Pada Kuesioner Online. Jurnal Sains Dan Informatika, 5(2), 128–137. <https://doi.org/10.34128/Jsi.V5i2.185>

- Priscilia, Z., Anjani, A., Fibriyani, V., Merdeka, U., & Abstrak, P. (2023). Lingkungan Kerja Dan Stres Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Pt. In Jai Pasuruan Jurnal Manajemen Revenue (Vol. 1).
- Reni Sela Puspita Sari, Ustadus Sholihin, & Zulfia Rahmawati. (2023). Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Cv. Sumber Pinus Jaya Kediri. Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Kewirausahaan, 3(3), 101–111. <https://doi.org/10.55606/Jimak.V3i3.2145>
- Surajiyo, N. & H. P. (2020). Penelitian Sumber Daya Manusia. Cv Budi Utomo.